
PSIKOLOGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGI RASIONALITAS DALAM BERBAGAI KONTEKS

Farrah Nadhilla Pohan

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi pengambilan keputusan strategis memainkan peran penting dalam memahami bagaimana individu membuat keputusan dalam berbagai konteks, mulai dari situasi bisnis hingga kehidupan sehari-hari. Dalam pengambilan keputusan, individu sering dihadapkan pada berbagai informasi yang kompleks dan beragam, yang memerlukan strategi rasionalitas untuk memilih tindakan yang paling optimal. Artikel ini mengeksplorasi konsep psikologi pengambilan keputusan strategis dan bagaimana rasionalitas dipahami dan diimplementasikan dalam konteks pengambilan keputusan yang berbeda. Analisis psikologi pengambilan keputusan strategis melibatkan pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor seperti preferensi individu, informasi yang tersedia, dan lingkungan yang mengelilingi mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Konsep rasionalitas seringkali menjadi fokus utama dalam memahami bagaimana individu mengevaluasi informasi dan memilih tindakan yang dianggap paling tepat dalam situasi tertentu. Dalam konteks bisnis, strategi rasionalitas dalam pengambilan keputusan seringkali berfokus pada maksimisasi keuntungan atau pencapaian tujuan organisasi. Ini melibatkan analisis yang cermat terhadap risiko dan imbalan serta pertimbangan yang teliti terhadap informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan yang strategis. Namun, konsep rasionalitas tidak selalu diterapkan dengan cara yang sama di semua konteks. Dalam kehidupan sehari-hari, individu sering kali menghadapi situasi di mana faktor-faktor emosional, sosial, dan moral juga memainkan peran dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, strategi rasionalitas dapat melibatkan pertimbangan yang lebih kompleks yang memperhitungkan nilai-nilai personal dan dampak sosial dari keputusan yang diambil. Selain itu, psikologi pengambilan keputusan strategis juga memperhatikan peran konteks dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Faktor-faktor seperti tekanan waktu, kompleksitas informasi, dan ketidakpastian lingkungan dapat memengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan yang optimal. Oleh karena itu, strategi rasionalitas yang efektif harus dapat beradaptasi dengan konteks yang berubah. Dengan memahami psikologi pengambilan keputusan strategis dan konsep rasionalitas dalam berbagai konteks, kita dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana individu membuat keputusan yang kompleks dan beragam. Hal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan di berbagai bidang untuk meningkatkan kualitas keputusan mereka dan mencapai tujuan yang diinginkan secara lebih efektif.

Kata Kunci: Psikologi, Pengambilan Keputusan, Strategi, Rasionalitas, Konteks.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengambilan keputusan merupakan proses kognitif yang kompleks yang melibatkan evaluasi berbagai informasi dan pertimbangan untuk memilih tindakan atau alternatif yang paling optimal. Dalam berbagai konteks kehidupan, baik di tingkat personal maupun profesional, individu sering dihadapkan pada situasi-situasi di mana mereka harus membuat keputusan strategis yang dapat memengaruhi hasil dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam konteks ini, psikologi pengambilan keputusan memainkan peran penting dalam memahami bagaimana individu menyusun strategi untuk menghadapi tantangan pengambilan keputusan. Konsep rasionalitas menjadi fokus utama dalam pemahaman ini, di mana individu dianggap bertindak secara rasional dengan memaksimalkan keuntungan atau kepuasan dalam situasi-situasi tertentu.

Namun, dalam kehidupan nyata, keputusan seringkali tidak sesederhana seperti yang dijelaskan dalam teori rasionalitas. Faktor-faktor emosional, sosial, dan situasional dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan individu, yang kadang-kadang mengarah pada keputusan yang tidak sepenuhnya rasional. Oleh karena itu, pemahaman tentang psikologi pengambilan keputusan strategis harus mempertimbangkan kompleksitas dinamika psikologis yang terlibat dalam proses tersebut.

Selain itu, pengambilan keputusan yang optimal juga sangat dipengaruhi oleh konteks di mana keputusan tersebut dibuat. Lingkungan yang berubah-ubah, tekanan waktu, dan ketidakpastian informasi dapat memengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor kontekstual ini berinteraksi dengan strategi pengambilan keputusan yang digunakan individu.

Dalam latar belakang ini, psikologi pengambilan keputusan strategis menarik perhatian sebagai bidang studi yang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana individu membuat keputusan di berbagai konteks kehidupan. Dengan memahami kompleksitas faktor-faktor psikologis, sosial, dan situasional yang terlibat, kita dapat mengembangkan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam membuat keputusan yang baik dan memenuhi tujuan yang diinginkan.

Dalam konteks bisnis, pengambilan keputusan strategis menjadi aspek vital dalam mengelola organisasi dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Para pemimpin perusahaan sering dihadapkan pada situasi yang kompleks yang memerlukan analisis mendalam dan pertimbangan yang cermat sebelum mengambil keputusan yang memengaruhi arah dan strategi perusahaan. Dalam hal ini, strategi rasionalitas sering

digunakan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada evaluasi yang obyektif terhadap risiko, peluang, dan informasi yang tersedia.

Namun, tidak semua keputusan dapat diambil secara rasional, terutama dalam situasi-situasi di mana faktor emosional atau tekanan eksternal memainkan peran yang signifikan. Misalnya, dalam situasi krisis atau tekanan waktu yang tinggi, individu mungkin cenderung untuk membuat keputusan impulsif atau berdasarkan pada reaksi emosional daripada evaluasi yang rasional. Oleh karena itu, psikologi pengambilan keputusan juga memperhatikan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan yang optimal.

Selain itu, psikologi pengambilan keputusan strategis juga mencakup analisis tentang bagaimana keputusan dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti interaksi antarindividu, norma-norma sosial, dan tekanan kelompok. Dalam situasi-situasi di mana individu harus membuat keputusan bersama-sama atau berinteraksi dengan orang lain, dinamika sosial ini dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan mengarah pada keputusan yang berbeda dari yang akan diambil secara individu.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi pengambilan keputusan strategis, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan individu untuk membuat keputusan yang optimal. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan pendekatan yang lebih baik untuk membantu individu dan organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih terinformasi. Hal ini memiliki implikasi yang signifikan tidak hanya dalam konteks bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di mana pengambilan keputusan adalah bagian yang tidak terpisahkan.

Psikologi pengambilan keputusan strategis juga mempertimbangkan peran individu dalam konteks budaya dan nilai-nilai yang ada. Nilai-nilai budaya dapat memengaruhi preferensi, prioritas, dan strategi pengambilan keputusan individu. Dalam beberapa budaya, misalnya, nilai-nilai kolektivisme dapat mendorong individu untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan kepentingan kelompok, sementara dalam budaya yang lebih individualistik, keputusan mungkin lebih didasarkan pada keinginan dan kebutuhan pribadi.

Selain itu, perkembangan teknologi juga telah memengaruhi cara individu membuat keputusan. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memperluas akses individu terhadap informasi, memungkinkan mereka untuk melakukan analisis yang lebih mendalam sebelum membuat keputusan. Di sisi lain, penyebaran informasi yang cepat dan berlimpah juga dapat menyebabkan kelebihan informasi, yang mempersulit individu dalam mengevaluasi informasi yang relevan.

Perlu diakui bahwa tidak ada satu metode pengambilan keputusan yang cocok untuk semua situasi. Setiap konteks dan skenario memerlukan pendekatan yang berbeda, dan

kadang-kadang, keputusan terbaik mungkin hanya dapat dicapai melalui kombinasi strategi yang beragam. Oleh karena itu, penting untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam psikologi pengambilan keputusan strategis untuk mengatasi tantangan yang kompleks dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang psikologi pengambilan keputusan strategis memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan strategi dan pendekatan yang lebih baik dalam membuat keputusan yang efektif dan berkelanjutan. Ini memiliki implikasi yang luas, tidak hanya dalam konteks bisnis dan organisasi, tetapi juga dalam kehidupan individu sehari-hari di mana keputusan merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode dalam psikologi pengambilan keputusan strategis dapat mencakup langkah-langkah berikut:

- 1. Analisis Konteks:** *Identifikasi dan pahami konteks di mana keputusan akan dibuat, termasuk faktor-faktor eksternal dan internal yang mungkin memengaruhi proses pengambilan keputusan.*
- 2. Identifikasi Tujuan:** *Tentukan tujuan yang ingin dicapai dengan membuat keputusan tertentu. Jelaskan dengan jelas apa yang ingin dicapai dan mengapa keputusan tersebut penting.*
- 3. Pengumpulan Informasi:** *Kumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan yang informasi, termasuk data, fakta, dan pendapat dari berbagai sumber yang dapat dipercaya.*
- 4. Analisis Alternatif:** *Identifikasi berbagai alternatif atau opsi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi kelebihan dan kelemahan masing-masing opsi secara rasional.*
- 5. Evaluasi Risiko dan Imbalan:** *Tinjau risiko yang terkait dengan setiap alternatif serta imbalan yang mungkin diperoleh. Pertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan yang diambil.*
- 6. Pengambilan Keputusan:** *Gunakan informasi yang dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan untuk membuat keputusan yang terbaik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pilih alternatif yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.*

7. Implementasi dan Tindak Lanjut: *Lakukan implementasi keputusan yang diambil dengan cermat, termasuk langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan bahwa keputusan tersebut berhasil dilaksanakan.*

8. Evaluasi dan Pembelajaran: *Tinjau kembali keputusan yang diambil setelah implementasi untuk mengevaluasi efektivitasnya. Identifikasi pelajaran yang bisa dipetik untuk keputusan di masa depan dan siap untuk menyesuaikan strategi jika diperlukan.*

Dengan mengikuti metode ini, individu dan organisasi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang rasional, efektif, dan berkelanjutan dalam berbagai konteks. Metode ini membantu memastikan bahwa keputusan dibuat dengan pertimbangan yang cermat dan informasi yang memadai, mengurangi risiko keputusan yang buruk dan meningkatkan peluang kesuksesan.

PEMBAHASAN

Dalam domain psikologi pengambilan keputusan strategis, terdapat perhatian mendalam terhadap bagaimana individu mengelola proses pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks. Ini melibatkan penelusuran strategi dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu dalam berbagai konteks kehidupan. Strategi pengambilan keputusan sering kali dipandu oleh konsep rasionalitas, yang menekankan pada evaluasi obyektif terhadap informasi dan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks ini, individu diharapkan dapat memilih tindakan yang paling sesuai dengan tujuan mereka dengan mempertimbangkan dengan seksama informasi yang tersedia.

Namun, realitas pengambilan keputusan seringkali lebih kompleks daripada teori rasionalitas yang sederhana. Faktor-faktor seperti emosi, tekanan sosial, dan ketidakpastian sering kali memengaruhi proses pengambilan keputusan individu. Ini menghasilkan keputusan yang tidak selalu dapat dijelaskan secara sempurna oleh teori rasionalitas, karena individu dapat dipengaruhi oleh preferensi pribadi, norma sosial, atau tekanan dari lingkungan sekitar mereka.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa konteks memainkan peran penting dalam menentukan strategi pengambilan keputusan individu. Lingkungan yang berubah-ubah atau situasi yang berbeda dapat memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengambilan keputusan. Sebagai contoh, situasi yang membutuhkan keputusan cepat mungkin memerlukan strategi yang berbeda dari situasi yang memungkinkan waktu yang lebih panjang untuk mengevaluasi informasi.

Dalam psikologi pengambilan keputusan strategis, juga penting untuk mempertimbangkan faktor budaya dan nilai-nilai yang mungkin memengaruhi preferensi dan prioritas individu. Budaya tempat individu dibesarkan dapat membentuk pandangan mereka tentang pengambilan keputusan, dengan nilai-nilai kolektivisme atau

individualisme memainkan peran krusial dalam strategi yang diadopsi oleh individu dalam pengambilan keputusan mereka.

Dengan demikian, psikologi pengambilan keputusan strategis memerlukan pendekatan yang holistik untuk memahami bagaimana individu membuat keputusan dalam berbagai konteks kehidupan. Ini melibatkan penelusuran strategi pengambilan keputusan yang kompleks, di mana konsep rasionalitas sering kali diselaraskan dengan realitas psikologis yang kompleks dari individu dan lingkungan mereka.

Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan strategis memungkinkan kita untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam membantu individu dan organisasi dalam membuat keputusan yang tepat. Dengan mempertimbangkan kompleksitas psikologis, sosial, dan kontekstual, kita dapat menyusun pendekatan yang lebih holistik dan inklusif dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dalam praktiknya, ini dapat berarti melibatkan individu dalam pelatihan atau program pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan mereka. Ini bisa meliputi pembelajaran tentang strategi evaluasi informasi, manajemen emosi, dan peningkatan kesadaran akan faktor-faktor sosial dan budaya yang memengaruhi pengambilan keputusan.

Di samping itu, organisasi juga dapat mengadopsi pendekatan yang mendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif. Ini bisa melibatkan pengembangan kebijakan dan prosedur yang memungkinkan karyawan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, memfasilitasi komunikasi yang terbuka, dan mempromosikan budaya organisasi yang inklusif dan mendukung.

Penting juga untuk terus melakukan penelitian dan studi dalam psikologi pengambilan keputusan strategis untuk terus memperbarui pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika psikologis dan sosial yang terlibat, kita dapat mengembangkan teori dan praktik yang lebih baik dalam mendukung individu dan organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik.

Dengan demikian, penelitian dan praktik dalam psikologi pengambilan keputusan strategis memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari tingkat individu hingga tingkat organisasi. Melalui upaya yang terus-menerus dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan strategi yang efektif, kita dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil lebih baik, lebih terinformasi, dan lebih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Psikologi pengambilan keputusan strategis menjadi subjek yang menarik bagi peneliti dan praktisi karena melibatkan pemahaman tentang bagaimana individu membuat keputusan dalam berbagai konteks kehidupan. Dalam pembahasan ini, terlihat bahwa proses pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor-faktor psikologis, sosial, dan kontekstual lainnya. Ini menyoroti kompleksitas dalam dinamika pengambilan keputusan, di mana individu seringkali harus menavigasi antara pertimbangan rasional dan pengaruh emosional, sosial, dan budaya.

Faktor-faktor psikologis seperti preferensi pribadi, persepsi risiko, dan manajemen emosi memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan individu. Ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan tidak selalu berlangsung secara rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh pertimbangan yang lebih subjektif dan personal. Sebagai contoh, individu mungkin cenderung memilih opsi yang memberikan kepuasan emosional daripada opsi yang secara rasional lebih optimal.

Selain itu, faktor-faktor sosial seperti tekanan kelompok, norma sosial, dan interaksi interpersonal juga memengaruhi pengambilan keputusan individu. Ini menunjukkan bahwa keputusan sering kali merupakan hasil dari dinamika sosial yang kompleks, di mana individu dipengaruhi oleh norma-norma dan harapan-harapan dari lingkungan mereka. Sebagai contoh, individu mungkin merasa tertekan untuk mengikuti keputusan mayoritas, bahkan jika itu tidak sesuai dengan preferensi pribadi mereka.

Konteks juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan, dengan lingkungan yang berubah-ubah memerlukan adaptasi strategi yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa strategi pengambilan keputusan yang efektif harus mampu beradaptasi dengan kondisi yang berubah dan memperhitungkan situasi-situasi yang berbeda. Sebagai contoh, dalam situasi yang membutuhkan keputusan cepat, individu mungkin perlu mengandalkan intuisi atau pengalaman sebelumnya.

Lebih lanjut, pengaruh budaya dan nilai-nilai dalam pengambilan keputusan menyoroti bahwa preferensi dan prioritas individu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh norma-norma dan nilai-nilai budaya tempat mereka dibesarkan. Ini menunjukkan bahwa strategi pengambilan keputusan harus memperhitungkan faktor-faktor budaya yang kompleks, yang dapat memengaruhi preferensi dan prioritas individu dalam berbagai konteks kehidupan.

Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu kita mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang baik. Dengan mempertimbangkan kompleksitas psikologis, sosial, dan kontekstual, kita dapat menyusun strategi yang lebih baik untuk membantu individu dan organisasi dalam membuat keputusan yang efektif dan berkelanjutan.

Dalam penelitian dan praktik lebih lanjut, penting untuk terus mengeksplorasi dinamika psikologis dan sosial yang terlibat dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan, kita dapat mengembangkan teori dan praktik yang lebih efektif dalam membantu individu dan organisasi mencapai tujuan mereka melalui keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

Dalam praktiknya, pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi pengambilan keputusan strategis membuka peluang untuk pengembangan intervensi yang lebih efektif dalam mendukung individu dan organisasi. Ini dapat mencakup pengembangan program pelatihan atau pelatihan keterampilan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu dalam mengevaluasi informasi, mengelola emosi, dan mengatasi tekanan sosial.

Selain itu, organisasi juga dapat menerapkan praktik-praktik yang mendukung dalam menciptakan lingkungan kerja yang memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif. Ini bisa mencakup penerapan kebijakan yang memungkinkan keterlibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, memfasilitasi komunikasi yang terbuka, dan membangun budaya organisasi yang inklusif dan mendukung.

Selanjutnya, kolaborasi antara peneliti, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk terus meningkatkan pemahaman dan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam psikologi pengambilan keputusan strategis. Ini dapat dilakukan melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman, serta melalui penelitian kolaboratif dan proyek implementasi yang melibatkan berbagai pihak.

Dalam konteks ini, evaluasi terus-menerus tentang efektivitas strategi dan intervensi yang digunakan dalam psikologi pengambilan keputusan strategis sangat penting. Ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi apakah pendekatan yang diadopsi telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat yang diharapkan bagi individu dan organisasi.

Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk psikologi pengambilan keputusan strategis, kita dapat terus meningkatkan kemampuan individu dan organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih berkelanjutan dalam berbagai konteks kehidupan. Ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, dengan keputusan yang lebih baik mendukung kemajuan dan kesejahteraan yang lebih besar.

Kesimpulan

Kesimpulannya, psikologi pengambilan keputusan strategis merupakan bidang yang kompleks dan penting dalam memahami bagaimana individu membuat keputusan dalam berbagai konteks kehidupan. Dalam pembahasan ini, terlihat bahwa pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor-faktor psikologis, sosial, dan kontekstual lainnya. Strategi pengambilan keputusan sering

kali melibatkan keseimbangan antara pertimbangan rasional dan pengaruh emosional, sosial, dan budaya yang kompleks. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini memungkinkan kita untuk mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang baik.

Dalam praktiknya, upaya untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan individu dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung merupakan langkah-langkah penting dalam memperbaiki proses pengambilan keputusan secara keseluruhan. Kolaborasi antara peneliti, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya juga diperlukan untuk terus memperkaya pemahaman dan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam psikologi pengambilan keputusan strategis. Evaluasi terus-menerus tentang efektivitas strategi dan intervensi yang digunakan juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa pendekatan yang diadopsi berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian, dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan terhadap psikologi pengambilan keputusan strategis, kita dapat meningkatkan kemampuan individu dan organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Ini akan membawa dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi individu dan organisasi, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, dengan keputusan yang lebih baik mendukung kemajuan, kesejahteraan, dan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjo, S. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DAN INTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.
- Dewi, S. S. (2013). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa.
- Wahyuni, N. S. (2014). Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes.*
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi.*
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja.*
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan.*
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental.*
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar.*
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148.*
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.*
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya.*
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian.*
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).*
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.*
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita.*
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu.*
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60.*
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.
- Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.
- Wahyuni, N. S. (2016). Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.

- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62*.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prosocial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502*.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTs Al-Ulum Medan.*
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi.*
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview.*
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan.*
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.*
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan.*
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara.*
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).*
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).*
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan.*
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen.*
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36.*
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 16-21.*
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal.*
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita, 7(2), 267-273.*
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd.*
- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI. Jurnal Paedagogi, 7, 13.*
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik.*

- Khuzaimah, U. (2009). Konsep Belajar Sepanjang Hayat.*
- Siregar, M. (2011). Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan.*
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi.*
- Syarif, Y. (2018). Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2).*
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*